

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah`**

Kabupaten Karimun merupakan salah satu kabupaten baru di provinsi Kepulauan Riau, yang dibentuk berdasarkan UUD RI No. 53 tahun 1999. Pada awal pembentukannya Kabupaten Karimun terdiri dari 3 (tiga) kecamatan, yaitu: Kecamatan Karimun, Kecamatan Moro dan Kecamatan Kundur. Selanjutnya pada tahun 2001 Kabupaten Karimun dimekarkan menjadi 8 (delapan) kecamatan dan pada tahun 2010, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun Nomor 10 Tahun 2004, Kabupaten Karimun dimekarkan lagi menjadi 9 (sembilan) Kecamatan dengan jumlah kelurahan sebanyak 22 kelurahan dan 32 desa dan pada tahun 2006 jumlah desa menjadi 52 desa. Berdasarkan luas wilayah, Kabupaten Karimun merupakan daerah kepulauan yang mempunyai luas 7.984 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari wilayah daratan seluas 1.524 Km<sup>2</sup> dan wilayah perairan seluas 6.460 Km<sup>2</sup>. Adapun secara geografis Kabupaten Karimun terbentang antara 00° 24' 36" LU sampai 01° 13' 12" LU dan 103° 13' 12" BT sampai 104° 00' 36" BT, tepat berada pada jalur pelayaran dan dekat dengan zona penerbangan internasional. Untuk luas wilayah kecamatan Moro darat yaitu 1.168,70 km<sup>2</sup> dan luas laut 1.668,44 km<sup>2</sup>. (Rencana Terpadu Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah Kabupaten Karimun).

Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang di ukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Untuk menentukan besarnya biaya tertentu harus tepat dan akurat sehingga harga pokok yang terjadi juga menunjukkan harga pokok yang

sesungguhnya dan dari perhitungan harga pokok terdapat penentuan harga jual produk yang di hasilkan Mulyadi (2015).

Biaya dalam hubungan dengan produk dan biaya operasional pada perusahaan manufaktur terdiri atas dua bagian biaya produksi manufaktur dan biaya produksi atau komersial. Perusahaan manufaktur mengelola bahan baku menjadi barang jadi kemudian menjual produk jadi tersebut Prima dan Achmad (2016). Biaya sebagai nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan untuk memperoleh manfaat beban dapat didefinisikan sebagai aliran keluar terukur dari barang atau jasa yang di kemudikan dibandingkan dengan pendapatan untuk menentukan laba atau sebagainya Ony et.al (2006).

Usaha kerupuk pelangi ini adalah usaha pengelolaan ikan menjadi kerupuk atom dan kerupuk potong, ini merupakan salah satu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak dalam industri pengolahan. Menurut observasi yang peneliti lakukan, selama ini perhitungan biaya dilakukan hanya untuk perkiraan saja. Pemilik usaha masih belum lengkap atau belum sempurna dalam menentukan harga pokok produksinya. Pemilik usaha hanya mencatat hal-hal yang menurutnya penting saja, seperti biaya apa saja yang dikeluarkan saat akan memproduksi contohnya seperti biaya bahan baku. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi maka diperlukan adanya suatu metode yang tepat dalam perhitungan harga pokok produksi yaitu metode *full costing* pada usaha pengolahan ikan tengiri dan ikan parang menjadi kerupuk atom dan kerupuk potong tersebut.

Usaha kerupuk cap pelangi merupakan salah satu usaha kerupuk ikan yang ada di Desa Jang, Kecamatan Moro, Kabupaten Karimun. Usaha rumahan di kelola langsung oleh pemiliknya yaitu ibu Rapeah yang beralamat di Jang luar, Desa Jang, Kecamatan Moro, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau. Usaha ini memproduksi kerupuk ikan tenggiri dan ikan parang. Ibu Rapeah ini sudah menjalankan usaha kerupuk cap pelangi sejak tahun 2000, sampai sekarang ini dan usahanya sudah bersertifikat Surat Izin Tempat Usaha (SITU) No. 144/503/MR/2012, Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) No. 065/21.01/2015, Surat Keterangan Kesehatan No. 359/443.51/XXI/2011, dan Sertifikat Halal MUI No. 04030028430419. Kerupuk cap pelangi ada dua jenis yaitu kerupuk atom dan kerupuk potong.

**Tabel 1. 1**  
**Klasifikasi Harga Jual Kerupuk Cap Pelangi**

No	Kerupuk ikan	Harga per kilogram
1.	Kerupuk Atom	Rp. 100.000
2.	Kerupuk Potong	Rp. 85.000

Sumber: Kerupuk Cap Pelangi Ibu Rapeah (Olahan Penulis)

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dalam menjalankan usahanya ibu Rapeah mencatat biaya-biaya yang dikeluarkan saat produksi saja, tanpa menggunakan metode yang lebih efektif maka dari itu penulis akan menggunakan metode *full costing* agar lebih efektif dan akurat. Agar meminimalisir kesalahan dalam pencatatan di harga pokok produksi, maka menggunakan metode *full costing* dalam perhitungan harga pokok produksi. Ibu

Rapeah menghitung biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi bahan mentah menjadi produk jadi dan setengah jadi kerupuk ikan secara terperinci.

Dari penelitian Ayunda (2021) penentuan harga pokok produksi merupakan strategi penting dalam mengimbangi persaingan yang terjadi antar perusahaan agar dapat menghasilkan produk-produk yang berkualitas dengan harga yang kompetitif. Dalam pengumpulan harga pokok produksi, usaha industri rumah tangga ini juga menggunakan sistem harga pokok proses. Sistem tersebut terjadi karena pengumpulan harga pokok dalam sebulan berjalan menghasilkan produk yang sama dan standar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi menurut metode *full costing* lebih baik dalam menganalisis biaya produksi. Hal ini disebabkan perhitungan harga pokok produksi menghitung semua biaya variabel maupun tetap, termasuk biaya yang tidak dihitung oleh konvensional dan *variable costing* seperti biaya depresiasi peralatan.

Penulis akan melanjutkan penelitian dari Ayunda dengan objek yang berbeda, penelitian yang dilakukan oleh Ayunda pada tahun 2021 lalu itu tentang “*Analisis penentuan harga pokok produksi pada pengolahan hasil perikanan industry rumah tangga*” yang dalam penelitiannya itu membahas tentang biaya-biaya produksi yang terjadi pada saat proses produksi berjalan dan menganalisis perhitungan harga pokok produksi yang lebih efektif pada usaha pengolahan, hasil penelitian tersebut adalah perhitungan harga pokok produksi tersebut merupakan perhitungan yang akurat. Perhitungan harga pokok produksi metode *full costing* menggambarkan total biaya sesungguhnya sehingga dapat menentukan harga jual yang di terima pasar. Di penelitian ini penulis membahas tentang

perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan juga di usaha yang penulis teliti ini ada dua produk yaitu produk jadi dan setengah jadi, sedangkan penelitian terdahulu itu hanya produk setengah jadi saja. Untuk produk jadi itu bisa langsung di konsumsi dan produk setengah jadi itu harus di goreng terlebih dahulu. Alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian di usaha Ibu Rapeah ini adalah, untuk menambah wawasan yang lebih luas tentang usaha rumah tangga dan untuk belajar memahami dunia usaha rumah tangga dan pengelolaan keuangan di dunia usaha dan untuk memecahkan masalah yang terjadi di rumusan masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Usaha Kerupuk Ikan Cap Pelangi yang di miliki oleh Ibu Rapeah di Jang luar, Desa Jang, Kecamatan Moro, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau. Oleh karena itu peneliti mengakat judul yaitu "**Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* pada kerupuk cap pelangi di desa Jang Kecamatan Moro Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau**".

### **1.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka masalah yang dapat di identifikasi dalam penelitian ini adalah selama ini pemilik usaha hanya menghitung biaya-biaya produksi dengan perkiraan atau konvensional saja tanpa menggunakan metode yang lebih efektif, jadi di sini peneliti menggunakan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* sehingga persentase laba atau rugi yang di peroleh tampak lebih jelas dan lebih terperinci.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan suatu rumusan masalah yang akan menjadi konsentrasi pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Berapakah harga pokok produksi dengan menggunakan perhitungan konvensional pada Usaha Kerupuk Ikan Cap Pelangi di Jang Luar, Desa Jang, Kecamatan Moro?
2. Berapakah harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* pada Usaha Kerupuk Ikan Cap Pelangi di Jang Luar, Desa Jang, Kecamatan Moro?
3. Berapakah selisih perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan perhitungan ibu Rapeah di Usaha Kerupuk Ikan Cap Pelangi di Jang Luar, Desa Jang, Kecamatan Moro?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dibuat agar tidak terjadi pembahasan yang beralian dan menyimpang, serta perluasan rumusan masalah dari yang sebelumnya. Maka dari itu perumusan masalah dalam penelitian ini dibatasi dengan hanya meneliti biaya untuk perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* pada kerupuk cap pelangi di Desa Jang, Kecamatan Moro, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau.

### **1.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui berapa harga pokok produksi yang dihitung oleh Ibu Rapeah pada Usaha Kerupuk Cap Pelangi di Jang Luar, Desa Jang, Kecamatan Moro, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau.
2. Untuk mengetahui harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* pada Usaha Kerupuk Ikan Ibu Rapeah Cap Pelangi di Jang Luar, Desa Jang, Kecamatan, Moro, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau.
3. Untuk mengetahui selisih perbandingan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan perhitungan Ibu Rapeah pada Usaha Kerupuk Ikan Ibu Rapeah Cap Pelangi di Jang Luar, Desa Jang, Kecamatan, Moro, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau.

### **1.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian yang di lakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis  
Melalui penelitian ini, tentunya penulis dapat menambah ilmu pengetahuan yang di dapatkan dalam proses penelitian, di salah satu usaha pengolahan hasil perikanan Ibu Rapeah di Jang Luar, Desa Jang, Kecamatan, Moro, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau dan salah satu syarat penyelesaian studi Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji.

2. Bagi Pemilik Usaha

Dari hasil penelitian ini dapat membantu pemilik usaha untuk mengelola biaya produksi yang lebih tepat dan akurat. Dari metode-metode yang dilakukan mana yang lebih efektif bagi Usaha Kerupuk Ikan Cap Pelangi di Jang Luar, Desa Jang, Kecamatan, Moro, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa/i untuk melakukan penelitian analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* pada kerupuk ikan yang berbasis maritim di bidang usaha rumahan atau *home industry*.

### 1.3 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan merupakan tata cara atau turutan untuk melaksanakan sebuah penelitian agar penelitian dapat tersusun dengan sistematis, teratur, terstruktur dan rapi. Adapun uraian sistematika penelitian ini sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bagian ini menjelaskan dan menguraikan teori-teori yang relevan dengan topik dan ruang lingkup penelitian, konsep dari hasil

penelitian terdahulu yang di jadikan sebagai kajian pustaka, serta terdapat kerangka pemikiran.

### **BAB III      METODELOGI PENELITIAN**

Bagian ini terdiri dari objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, Teknik penentuan populasi dan sampel, serta metode analisis data yang digunakan.

### **BAB VI      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini mendeskripsikan hasil analisis atau observasi dan hasil analisis dengan metode tertentu dan mengartikan dengan teori yang relevan dari hasil penelitian yang dilakukan.

### **BAB V      KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian ini membahas tentang deskripsi hasil penelitian yang menjawab secara sistematis tujuan penelitian dan berisikan saran serta masukan dari penulis.

